

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kalimantan Timur merupakan Provinsi yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1,029 juta jiwa. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2015-2018 sebanyak 59,91% dari total penduduk di Kalimantan Timur bekerja sebagai Tenaga Kerja Formal¹.

Kabupaten Berau merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk 248.035 jiwa². Kabupaten Berau memiliki 13 kecamatan dan salah satunya ialah Kecamatan Tanjung Redeb sekaligus menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Berau dengan jumlah penduduk 75.110 jiwa³. Kecamatan Tanjung Redeb memiliki 6 Kelurahan yaitu Kelurahan Tanjung Redeb, Kelurahan Karang Ambun, Kelurahan Gayam, Kelurahan Bugis, Kelurahan Gunung Panjang dan Kelurahan Sei Bedungun.

Khususnya pekerjaan masyarakat di Kabupaten Berau pada umumnya ialah Aparatur Sipil Negara dan tidak kalah banyak juga Swasta terutama pada bidang pertambangan batu bara yaitu salah satunya yaitu PT. Berau Coal.

¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018: Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Provinsi, 2015 - 2018, Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik

² Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2020: Hasil Sensus Penduduk 2020, Samarinda: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau, 2014: Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan. Kabupaten Berau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

Pada akhir tahun 2019 munculnya suatu virus baru dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, China. yaitu CoronoVirus Disease-2019 (COVID-19).⁴ Virus tersebut kemudian dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi dikarenakan telah menyebar ke seluruh bagian dunia. Banyak korban yang terkena virus tersebut, berjuta-juta manusia terdampak virus tersebut dan korban jiwa pun juga tidak kalah banyak, terlebih khusus di Indonesia juga terdampak pandemi COVID-19. Dampak dari pandemi COVID-19 tidak hanya dari segi kesehatan, melainkan juga dari segi pendidikan, sosial, ekonomi dan lainnya.

Di Era Pandemi COVID-19 banyak terjadi perubahan terutama dari perubahan sosial, dari bagaimana cara kita bertemu orang, melaksanakan ibadah, melakukan suatu agenda dan yang paling terlihat ialah perubahan dari standar operasional prosedur dalam bekerja di masing-masing tempat pekerjaan. Sehingga banyak sekali terjadi Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK) khususnya dikalangan pekerja swasta. Sebagai salah satu contoh dari Kab. Berau sendiri dikarenakan dampak pandemi, turunnya ekonomi di PT.Berau Coal sehingga harus menutup kantor cabang yang berada di *site* Lati, yang artinya ratusan ribu pekerja tambang akhirnya diberhentikan langsung karena dampak dari COVID-19 tersebut. Akhirnya orang-orang yang di PHK dengan terpaksa untuk mencari pekerjaan baru dan banyak juga yang membuka usaha baru, diantaranya ialah membuka Usaha Cafe.

⁴ "Apa sebenarnya COVID-19 ?". covid19.go.id

Munculnya bisnis cafe di berbagai kota besar rupanya tidak hanya menguntungkan si pemilik cafe dan pencari kerja, hadirnya cafe juga melahirkan fenomena sosial dan budaya baru. Cafe bukan lagi sekedar tempat untuk minum teh, kopi dan menyantap makanan ringan sembari melepas kejenuhan dan melewatkan waktu, para pencinta cafe yang rutin berkunjung ke cafe-cafe, melihat ada banyak peluang dan manfaat yang dapat mereka dapatkan saat berkunjung ke cafe, mereka menjadikan cafe sebagai tempat berkumpul, bersosialisasi, berkencan, bertukar pikiran, memperluas jaringan, berbisnis dll. Hal ini semakin menarik minat para pelaku bisnis untuk merambah bisnis coffee shop (Royan, 2004).⁵

Industri kopi dalam bentuk kedai kopi akhir-akhir ini banyak dimulai oleh peminum kopi yang kemudian tertarik menjalankan hobi tersebut menjadi bisnis. Banyak pecinta kopi yang menjadikan hobi minum kopinya menjadi usaha untuk menambah penghasilan, atau bahkan kemudian sumber utama penghasilan⁶.

Banyaknya cafe yang bermunculan di Kab. Berau khususnya di Kec. Tanjung Redeb merupakan pertanda bahwa banyak masyarakat di Wilayah Kecamatan memiliki pemikiran atau kesadaran dalam peluang usaha cafe pada masa pandemi. Menurut data Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kab. Berau, yang telah terdaftar dalam pajak restoran dan rumah makan ada 7 Cafe

⁵ Ananda Barezilla Arief, 2018: Analisis Rencana Bisnis Pada Usaha Cafe, Malang, Universitas Brawijaya

⁶ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2017: Peluang Usaha IKM Kopi, Jakarta Selatan : Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

di Kecamatan Tanjung Redeb, sedangkan yang belum terdata jumlahnya lebih dari data tersebut.

Tabel 1.1 Daftar Wajib Pajak Cafe di Kec. Tanjung Redeb

No	NOPD	Nama Objek Pajak	Alamat Objek Pajak	Pemilik
1	64.03.06.03.02.01.0487	Bali Cafe	Jl. Raja Alam I, Sei. Bedungun	Said Umar
2	64.03.06.04.02.01.0011	Family Cafe	Jl. Pemuda	Sungkono
3	64.03.06.04.02.03.0588	Point Cafe	Jl. Pulau Derawan	Hj. Srie Yulianawati
4	64.03.06.04.02.06.0629	WR Cafe Tiga	Jl. Pangeran Antasari	Agus Ariwibowo
5	64.03.06.07.02.01.0480	X-B Cafe	Jl. H. Isa III	X-B Cafe
6	64.03.06.07.02.03.0604	Cafee CV. Tanjung Sukses Bersama	Jl. Mangga II	Caste Cecilia/Fenarly
7	64.03.06.08.02.01.0419	IP Cafe & Karaoke (Restoran)	Jl. Rmania	Irwan Pribady

Di Kecamatan Tanjung Redeb dimasa pandemi COVID-19 ini, banyak bermunculan cafe-cafe baru dan cafe yang telah berdiri lamapfun mampu bertahan dimasa pandemi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Peluang Usaha Cafe Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi di Kecamatan Tanjung Redeb”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut :

1. Apa faktor pendukung usaha cafe dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi?
2. Apa faktor penghambat usaha cafe dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi?
3. Bagaimana solusi pemilik usaha cafe dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung usaha cafe dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat usaha cafe dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi.
3. Untuk mendeskripsikan solusi pemilik usaha cafe dalam peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah ilmu dan sebagai bahan referensi bagi pembaca tentang peluang usaha, khususnya berkaitan dengan peluang usaha bisnis cafe atau dibidang industri makanan pada masa pandemi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mengembangkan kemampuan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

b. Bagi Pengusaha Cafe

Membantu pengusaha cafe dalam menganalisis langkah-langkah serta faktor-faktor dalam menjalankan usaha cafe pada masa pandemi.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah sebagai berikut :

1. Peluang Usaha

Peluang usaha adalah kesempatan atau waktu yang tepat yang seharusnya di ambil atau dimanfaatkan bagi seseorang wirausahawan untuk mendapat keuntungan⁷.

⁷ Hendro & Chandra W.W. 2006. *Be a Smart and Good Entrepreneur*. Jakarta: Erlangga.

2. Pandemi

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut *World Health Organization* (WHO), pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas⁸.

⁸ *World Health Organization (2020) 'WHO | What is a pandemic?', World Health Organization.*